BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yang mana metode pendekatan kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori-teori lewat variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan permodalan matematis, sedangkan deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi sosial, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penilitian ini merupakan penelitian dengan studi empiris yang dilakukan untuk sebuah pembuktian adanya hubungan kausalitas anatara nilai-nilai profetik dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung oleh responden. Data *primer* merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan penyebaran kuisioner.

B. Lokasi Objek Peneltian

Objek penelitian dapat didefinisikan dengan sasaran ilmiah dalam memperoleh data dengan dasar tujuan serta kegunaan tertentu terhadap suatu hal yang bersifat objektif, valid dan reliabel (Sugiono, 2013). Sehingga, dalam hal ini untuk memperoleh data dalam penelitian, lokasi dan tempat penelitian dilakukan di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

Alasan memilih BMT BIF sebagai lokasi penelitian adalah, BMT BIF memiliki budaya mengadakan even keagamaan dan kemanusian seperti pengajian dan bakti sosial dengan melibatkan karyawan dan juga anggota juga dalam misi BMT yaitu mewujudkan kehidupan umat yang islami, tentunya ada sebuah budaya organisasi di BMT BIF yang selalu dilakukan oleh karyawan untuk melaksanakan misi tersebut.

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara. Sumber data dalam penelitian ini berfokus yaitu pada data primer. Data primer adalah sumber yang didapat lagsung dari subjek penelitian selaku sumber informasi dengan menggunakan media berupa alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data yang dapat dari informan yang sudah ditentukan. Informan untuk memperoleh data primer yakni karyawan BMT BIF yang sudah berkerja minimal 1 tahun.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peniliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini

diperoleh dari berbagai studi perpustakaan berupa buku-buku, jurnal-jurnal dan redaksi webside untuk melengkapi hasil data sekunder.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

D. Populasi dan Sempel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti sebagai bahan penelitian, penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Probability Sampling* dengan variasi metode *Simple Random Sampling.* pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi. Pengambilan sampel acak sederhana, teknik pengambilan sampling menggunakan cara memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Populasi yang diambil adalah seluruh karyawan BMT BIF sebagai objek penelitian untuk menerima kuisioner. Karena semua karyawan dan juga pimpinan perusahaan mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data atau angket dengan menggunakan kuesioner ini menggunakan skala likert, yaitu skala likert yang di modifikasi terdapat 4 jawaban dengan menghilangkan jawaban netral ini berguna untuk menghilangkan kecendurungan subjek menempatkan pilihannya dikategori tengah, sehingga data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informatif atau di hawatirkan respon yang akan diperoleh tidak bervariasi.

Kuisioner yang berisikan berupa pertanyaan dengan jawaban pilihan yang diajukan kepada responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan pendapat mereka. Pertanyaan dalam kuesioner berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk mengetahui pendapat responden tersebut, dapat dilakukan pengukuran dapat menggunakan skala angka.

Rincinan dari skala tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Skala Ukur	STS	TS	S	SS
Nilai	1	2	3	4

Ketterangan:

Skor 1 = (STS) Sangat Tidak Setuju

Skor 2 = (TS) Tidak Setuju

Skor 3 = (S) Setuju

Skor 4 = (SS) Sangat Setuju

Skor dari skala skor tersebut menunjukan bahwa semakin jawaban responden yang semakin tinggi menunjukan bahwa pernyataan yang ada dalam kuesioner sudah sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden, begitu pula sebaliknya apabila jawaban responden semakin rendah maka pernyataan dalam kuesioner tidak sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden.

F. Jenis Sumber Data

Penelitian ini adalah kuantitatif, artinya data yang diperoleh adalah berupa angka yang akan diperoleh menjadi sebuah penelitian, dalam penelitian ini dependennya adalah kinerja karyawan sedangkan variabel independennya yaitu

nilai-nilai profetik dan budaya organisasi, sedangkan untuk definisi operasional untuk setiap variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

G. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil prestasi kerja atau cita-cita sebuah perusahaan baik dalam kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai dalam tugas yang menjadi tanggung jawab yang telah dilakukan. Karyawan adalah cerminan sebuah perusahaan dan kinerja harus di optimalkan dalam mecapai tujuan perusahaan, baik buruknya kinerja suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh kinerja dari karyawan perusahaan tersebut.

Penelitian terhadap kinerja ini di ukur dengan 8 pernyataan dari 3 indikator semakin tinggi jawaban responden maka kinerja dari karyawan tersebut semakin baik.

Indikator kinerja karyawan terdiri dari:

1) Prestasi
2) Kuantitas
3) Kepemimpinan
4) Kedisiplinan
5) Komunikasi

2. Variabel Independen

a. Nilai-nilai Profetik

Dalam penelitian ini variabel independen adalah ilmu sosial profetik pemikiran Kuntowijoyo yang terdiri dari 3 komponen yaitu:

1) Transendensi
2) Liberasi
3) Humanisasi

b. Budaya Organisasi

Dalam penelitian ini variabel independen adalah budaya organisasi yaitu adalah:

1) Budaya Religiusitas
2) Budaya Inovatif
3) Budaya Sportif

3. Definisi Operasional Variabel

Terdiri dari:

(1). Nilai-nilai Profetik (X1).

Nilai profetik adalah cara yang dilakukan seorang untuk mengaplikasikan dirinya dalam membentuk karakter serta sebagai bentuk sifat-sifat yang dilakukan sesuai dengan kandungan nilai-nilai profetik Kuntowijoyo. Indikator variabel ini adalah: X1.1 Transendensi yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT garis besarnya adalah religiusitas yaitu bagaimana sikap manusia dalam beribadah sebagai wujud ketaatatn dalam beragama contoh adalah beribadah serta mengamalkan ibadah yang sifatnya sunnah dalam rangka memperbaiki diri dalam segi agama sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT. X1.2 adalah Liberasi yaitu kebebasan dalam hal ini liberasi lebih di kerucutkan dengan maksut tujuan intelektualitas yaitu kebebasan dalam

berfikir yang artinya orang tersebut dapat memberikan gagasan serta ide-ide kreatifnya dalam menyusun sebuah rencana dan ikut memberikan sumbangsih pikiran. Dan X1.3 adalah Humanisasi yaitu konsep memanusiakan manusia yang artinya adalah bagaimana sifat orang terhadap orang lain seperti bagaimana kepedulian dia terhadap sesama.

(2) Budaya organisasi (X2).

Adalah nilai kultur yang di tanamkan dalam iklim kantor memiliki sifat elastis artinya semua bisa tertarik dan semua bisa melakukannya, dalam budaya organisasi ini mengangkat 3 indikator yaitu: X2.1 Budaya Religiusitas yaitu budaya yang di masukan dalam kegiatan organisasi yang sifatnya religiusitas seperti kajian serta melakukan ibadah secara bersama-sama. X2.2 Budaya Inovatif yaitu budaya yang memberikan kesempatan kepada orang agar memberikan ruang untuk mengekpresikan ide-ide gagasannya, budaya ini sering disebut dengan forum atau rapat yang dalam rapat itu orang dipersilahkan memberikan sumbangan ide-ide kreatifnya serta gagasan menariknya. X2.3 Budaya Sportif yaitu budaya menghargai dalam konteks ini menghargai memang sangatlah sulit karena itu budaya sportif susah untuk di lakukan secara ikhlas, yaitu sifat menghargai sesama rekan kerja.

(3) Kinerja Karyawan (Y).

Adalah hasil atau prestasi karyawan dalam berkerja serta prestasinya dalam berkeja dalam rangka mewujudkan cita-cita atau tujuan perusahaan. Idikatornya adalah Y1.1 Prestasi pekerjaan, meliputi: akurasi penelitian, keterampilan dan penerimaan pengeluaran. Y1.2

Kuantitas pekerjaan, meliputi: volume keluaran dan kontribusi. Y1.3 Kepemimpinan yang diperlukan, meliputi: membutuhkan saran, arahan atau perbaikan. Y1.4 Kedisiplinan, meliputi: kehadiran sanksi, regulasi, dapat dipercaya atau diandalkan dan tepat waktu. Y1.5 Komunikasi, meliputi: hubungan antar karyawan maupun dengan pimpinan, media komunikasi.

H. Uji Keabsahan dan Kredibilitas

1. Uji Validitas

   Untuk proses uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan melihat hasil analisa output dengan cara melihat r_hitung SPSS dari setiap pertanyaan atau kita dapat menilai dari tingkat signifikasinya.

   Menghitung menggunakan taraf signifikan, jika pertanyaan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dikatakan valid. Jika melebihi 0,05 maka dikatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

   Untuk proses selanjutnya akan melakukan uji keakuratan data dengan menggunakan uji reabilitas untuk menganalisa hasil output diatas kita dapat melihat dari r_hitung dari setiap pertanyaan atau dari tingkat signifikansinya.

   Untuk ujinya menghitung dengan nilai r_hitung di bandingkan dengan r_tabel dengan jumlah sampel (N). Jika hasil r_hitung lebih besar dari r_tabel maka pertanyaan itu dikatakan realibel.

   Dalam hasil output uji realibilitas ada dua yaitu dengan simultan dan parial, pertanyaan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan reliabel, jika melebihi 0,05 maka di katakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk proses selanjutnya akan melakukan uji asumsi, pengujian ini diperlukan karena selain alat analisis, teori serta model memiliki persyaratan tertentu yang berkaitan dengan data yang dugunakan, pengujian melewati dua uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, jika distribusinya tidak normal, maka uji statistik mejadi tidak valid. Dalam uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.*

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap atau homoskedasitas.

4. Uji Regresi Linear berganda

Uji ini adalah suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan.

a. Uji Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah moder regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah moder regresi variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi *Adjusted* (R2) adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel independent untuk mempengaruhi variabel dependen.

5. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode SPSS *(Statistical Product and Service Solution)* merupakan salah satu paket program aplikasi komputer khusus untuk pengolahan data statistic yang sering digunakan untuk mengelola data dalam sebuah penelitian. Alasan menggunakan SPSS dalam penelitian karena SPSS dapat mengelola data statistic deskriptif yang menggambarkan karakteristik sekelompok data tersebut, penelitian bersifat kuantitatif dan tujuan penelitian ini berorentasi pada sumberdaya manusia dengan data dari kuesioner maka SPSS merupakan metode yang tepat untuk penelitian ini.